

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN



A. Kesimpulan

Mencermati hasil penelitian yang diketengahkan pada bab IV meliputi deskripsi, interpretasi dan analisis mengenai pembinaan akhlaq remaja penderita kecanduan obat bius di pesantren Suryalaya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya pesantren Suryalaya membina akhlaq remaja penderita kecanduan obat bius melalui metode Tarekat Qadariyah Naqshabandiyah meliputi amaliah mandi taubat, dzikir dan shalat, bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. sebagai cermin penyembuhan remaja dari penderitaan kecanduan obat bius.
2. Dalam upaya pembinaan remaja penderita kecanduan obat bius di Inabah Pesantren Suryalaya dilakukan penciptaan suasana kondusif dan penataan fisik yang memadai menyebabkan sebagian besar para remaja merasa nyaman, tenang dan kerasan tinggal di lingkungan Inabah sambil mereka menikmati suasana kebebasan dan kedekatan dirinya dengan Allah SWT
3. Proses pembinaan terhadap remaja penderita kecanduan obat bius melalui amaliah Tarekat Qadariyah Naqshabandiyah di pesantren Suryalaya diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang diikuti seluruh anak bina mulai pukul 02.00 dini hari hingga pukul 22.00. Meskipun kegiatan berjalan sangat padat, tetap mendorong anak bina melakukannya karena kegiatan tersebut berjalan secara demokratis. Sehingga lambat

melakukannya karena kegiatan tersebut berjalan secara demokratis. Sehingga lambat laun dapat mengurangi keinginan dan ketergantungan mereka mengkonsumsi obat-obat terlarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Keberhasilan proses pembinaan akhlaq remaja penderita kecanduan obat bius di Inabah salah satunya ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode Tarekat Qadariyah Naqsabandiyah (mandi taubat, dzikir dan shalat) telah membuktikan keberhasilan yang sangat memuaskan. Untuk lebih mendukung terlaksananya pembinaan remaja penderita kecanduan obat bius melalui metode tersebut disarankan ada upaya kondusif lain dalam bentuk kegiatan rekreatif, berpetualang, olah raga dan kesenian yang dapat mengembangkan potensi dan menjadikan anak bina tidak merasa jenuh dan bosan.

2. Sebagai salah satu institusi keagamaan yang berperan dalam melaksanakan pembinaan akhlaq remaja penderita kecanduan obat bius, disarankan agar lingkungan fisik Inabah ditata lebih baik. Adanya penambahan fasilitas fisik atau perubahan tata ruang dan fasilitas yang ada di lingkungan Inabah, akan menimbulkan suasana baru yang menjadikan anak bina merasa kerasan tinggal di Inabah dalam mengikuti pembinaan.

3. Agar pembinaan akhlaq remaja penderita kecanduan obat bius di Inabah Pesantren Suryalaya berhasil dengan optimal, disarankan adanya kerjasama yang baik berbagai pihak, diantaranya sesepuh, pembina Inabah, serta dukungan penuh orang tua.

4. Karena keterbatasan kemampuan dan waktu disarankan kepada mahasiswa S-2 yang berminat pada kasus ini lebih mendalam dan komprehensif untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam konteks Pendidikan Umum.

